

ABSTRAK

Nasha Yulia Amanda. 190101040811. Eksplorasi Etnomatematika Pada Kue Tradisional Kalimantan Selatan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Skripsi Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Eksplorasi, Etnomatematika, Kue Tradisional Kalimantan Selatan

Matematika sering diajarkan sebagai bagian dari "ilmu" di sekolah. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami matematika karena pengajaran yang seringkali terlalu abstrak dan tidak terkait dengan situasi kehidupan sehari-hari mereka. Padahal matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat erat kaitannya dengan berbagai aktivitas kehidupan manusia, salah satunya dalam budaya kue tradisional Kalimantan Selatan, aktivitas yang dilakukan dalam proses pembuatan kue tradisional tersebut tidak lepas kaitannya dengan matematika. Untuk menghubungkan kedua hal tersebut maka diperlukan alternatif, yaitu etnomatematika. Etnomatematika merupakan studi tentang bagaimana kelompok budaya mengadopsi dan memodifikasi matematika untuk menangani tugas-tugas yang berkaitan dengan matematika. Etnomatematika digunakan untuk menggali aspek-aspek matematika dalam budaya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek matematika yang terdapat dalam 10 jenis kue tradisional Kalimantan Selatan (*Amparan Tatak, Apam Paranggi, Babungku, Bingka, Bingka Barandam, Cincin, Cingkaruk, Cucur, Kalalapun, dan Sasunduk Lawang*).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksploratif kualitatif melalui pendekatan etnografi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi ke lapangan, serta dokumentasi. Untuk subjek penelitiannya peneliti mengambil 12 subjek dengan latar berbeda yang meliputi 1 orang Dosen Sejarah Universitas Lambung Mangkurat, 1 orang dari pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Selatan dan 10 orang para penjual/pembuat kue tradisional Kalimantan Selatan sedangkan untuk objek penelitiannya yaitu aspek etnomatematika yang terdapat pada kue tradisional Kalimantan Selatan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan konsep Miles and Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah metode triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat aspek etnomatematika pada kue tradisional Kalimantan Selatan yang meliputi aktivitas mengukur, aktivitas membilang/menghitung, aktivitas mendesain, aktivitas menjelaskan serta konsep geometri, yaitu konsep geometri satu dimensi yang terdapat titik, garis sejajar dan garis tegak lurus. Kemudian konsep geometri dua dimensi pada bidang datar, yaitu bangun datar lingkaran, dan persegi panjang, kekongruenan dan kesebangunan. Lalu yang terakhir konsep geometri tiga dimensi, yaitu pada bangun ruang tabung.